

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa asing di SMAN di Bandung dilaksanakan dengan sangat baik. Implementasi pembelajaran dievaluasi menggunakan model CIPP, yaitu menilai proses pembelajaran berdasarkan konteks, input, proses dan produk.

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman diatur dalam kurikulum sekolah?

Berdasarkan evaluasi konteks, pembelajaran bahasa Jerman diatur dalam kurikulum sekolah sesuai dengan silabus yang dikembangkan oleh Depdiknas. Tujuan pembelajaran dalam silabus sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Jerman, yaitu siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari dengan menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan atau menyimak. Adapun waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran bahasa Jerman sesuai dengan alokasi waktu yang diatur dalam silabus, yaitu pembelajaran diadakan sebanyak satu kali pertemuan perminggu. Untuk alokasi jam pelajaran, sekolah dan mengatur agar pembelajaran bahasa Jerman dilaksanakan dalam waktu tiga jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Adapun materi pembelajaran disusun dalam silabus, yang kemudian dapat dijadikan patokan oleh guru dalam merancang materi dalam RPP.

2. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Jerman?

Berdasarkan evaluasi input, perencanaan pembelajaran bahasa Jerman dilakukan dengan sangat baik. Terlihat dari kecakapan guru menyusun RPP, merancang materi, memilih metode dan media pembelajaran, dan menyusun penilaiannya. Pendekatan yang digunakan guru adalah pendekatan saintifik, sesuai

dengan petunjuk dalam kurikulum 2013. Walaupun begitu, pembelajaran bahasa tidak akan lepas dari pendekatan budaya. Guru merancang sendiri sumber belajar, karena tidak ada satu sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sumber belajar dirancang dengan mengambil bahan-bahan dari buku, modul dan internet. Sumber belajar yang dirancang sendiri oleh guru akan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.

3. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Jerman?

Berdasarkan evaluasi proses, implementasi pembelajaran bahasa Jerman dapat dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode atau teknik dan media pembelajaran yang digunakan guru memberikan pengaruh yang baik terhadap minat siswa. Terbukti dengan tingginya antusiasme dan peran aktif siswa selama pembelajaran. Adapun guru memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan siswa dengan cara yang baik. Selain itu, penggunaan bahasa Jerman selama pembelajaran, baik oleh siswa maupun guru, harus dilakukan, karena dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.

4. Bagaimana hasil pembelajaran bahasa Jerman?

Berdasarkan evaluasi produk, pembelajaran bahasa Jerman memiliki hasil yang sangat baik yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa nilai tes atau ujian untuk setiap keterampilan bahasa. Walaupun begitu, pencapaian keterampilan menyimak atau mendengarkan dirasa kurang memuaskan, baik bagi guru maupun siswa, karena rata-rata nilai yang dihasilkan di bawah standar dan lebih sering dilakukan ujian ulang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dapat diberikan beberapa saran atau rekomendasi untuk mengatasi sejumlah masalah yang terjadi. Saran atau rekomendasi ini ditujukan kepada guru, sekolah, dan peneliti atau pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

1. Guru

Sebagai guru bahasa asing, ada baiknya untuk lebih sering menggunakan bahasa asing sebagai bahasa penutur dalam pembelajaran, atau hanya menggunakan beberapa ungkapan yang kemudian digunakan siswa. Dengan begitu, siswa akan lebih terbiasa menggunakan dan mendengarkan bahasa asing. Adapun untuk meningkatkan kualitas mengajar, guru diharapkan untuk lebih sering mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut juga dapat menambah khazanah pengajaran yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran bahasa asing. Khusus bagi MGMP bahasa asing, diharapkan menyusun buku sebagai sumber belajar baku untuk pembelajaran bahasa asing tingkat SMA/ sederajat mengacu pada kurikulum yang berlaku, sehingga materi pembelajaran mengacu pada sumber yang sama dan penilaian pun dapat disamaratakan.

2. Sekolah

Sebagai instansi penyelenggara pendidikan, sekolah diharap dapat terus menyelenggarakan pembelajaran bahasa asing, mengingat kebutuhan kebutuhan masyarakat sekarang yang semakin global. Adapun sekolah diharap dapat terus membimbing, mengembangkan, dan memberdayakan guru dalam segi kualitasnya sebagai seorang pendidik, sehingga kualitas program pembelajaran pun dapat meningkat. Peningkatan juga diharapkan pada fasilitas, sarana dan prasana yang mendukung pembelajaran bahasa asing. Dengan begitu, sekolah tidak hanya akan meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran, namun juga minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa asing.

3. Peneliti

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa masalah yang perlu untuk dikaji lebih dalam melalui sebuah penelitian. Beberapa diantaranya seperti metode atau teknik pembelajaran yang tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan

menyimak atau mendengarkan, namun juga menyenangkan dan menarik minat siswa.